



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR SINGKATAN	xi
INTISARI	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Keaslian Penelitian	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Astrositoma	9
B. Intensitas Sinyal DWI dan Nilai ADC pada Astrositoma	22
C. Validitas Intensitas Sinyal DWI dan Nilai ADC dalam Penentuan Derajat Astrositoma	26
D. Kerangka Teori	28
E. Kerangka Konsep	29
F. Hipotesis	29
BAB III. METODE PENELITIAN	30
A. Rancangan Penelitian	30



B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi Penelitian dan Subjek Penelitian	30
D. Besar Sampel Penelitian	33
E. Variabel Penelitian	33
F. Definisi Operasional	33
G. Cara Penelitian	34
H. Skema Alur Penelitian	39
I. Pengukuran	40
J. Analisis Data	40
K. Pertimbangan Etik	41
L. Pendanaan	41
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan	59
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	73



DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.	Daftar penelitian terdahulu yang mirip dengan penelitian saat ini.....	8
Tabel 2.	Perbandingan beberapa teknik pencitraan pada astrositoma	17
Tabel 3.	Klasifikasi dan derajat astrositoma berdasarkan WHO tahun 2016....	20
Tabel 4.	Nilai rerata dan simpangan baku pengukuran pertama dan kedua dari nilai ADC, intensitas sinyal DWI dan rasio DWI/ADC	44
Tabel 5.	Distribusi data <i>plot Bland-Altman</i> dari pengukuran pertama dan kedua pada nilai ADC, intensitas sinyal DWI dan rasio DWI/ADC	45
Tabel 6.	Nilai bias dan rentang <i>limit of agreement</i> dari pengukuran pertama dan kedua pada nilai ADC, intensitas sinyal DWI dan rasio DWI/ADC... ..	45
Tabel 7.	Uji normalitas data <i>Sapiro-Wilk</i> dari pengukuran pertama dan kedua pada nilai ADC, intensitas sinyal DWI dan rasio DWI/ADC.....	47
Tabel 8.	Nilai <i>p</i> uji reliabilitas <i>intra-observer</i> dari pengukuran pertama dan kedua pada nilai ADC, intensitas sinyal DWI dan rasio DWI/ADC	47
Tabel 9.	Karakteristik data dasar sampel penelitian	48
Tabel 10.	Uji <i>Mann-Whitney</i> hubungan antara nilai ADC, intensitas sinyal DWI dan rasio DWI/ADC dengan derajat histopatologi astrositoma	52
Tabel 11.	Uji <i>spearman correlation coefficient</i> hubungan antara nilai ADC, intensitas sinyal DWI dan rasio DWI/ADC dengan derajat histopatologi astrositoma	55
Tabel 12.	Nilai diagnostik dari nilai ADC, intensitas sinyal DWI dan rasio DWI/ADC terhadap derajat astrositoma	56



DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.	Insidensi kanker otak dan sistem saraf pusat di seluruh dunia per 100.000 penduduk pada Tahun 2012	10
Gambar 2.	Modalitas CT dan MRI konvensional pada astrositoma derajat rendah pada insula kanan	16
Gambar 3.	MRI multiparametrik pada astrositoma	18
Gambar 4.	Algoritma diagnosis astrositoma	19
Gambar 5.	Fitur histopatologi astrositoma	21
Gambar 6.	Algoritma penatalaksanaan astrositoma	22
Gambar 7.	Pengukuran intensitas sinyal DWI dan nilai ADC	25
Gambar 8.	Kerangka teori	28
Gambar 9.	Kerangka konsep penelitian	29
Gambar 10.	Teknik penentuan ROI pada gambar DWI dan ADC <i>map</i>	38
Gambar 11.	Skema alur penelitian	39
Gambar 12.	Distribusi sampel berdasarkan jenis kelamin	49
Gambar 13.	Distribusi sampel berdasarkan usia	49
Gambar 14.	Distribusi sampel berdasarkan jenis astrositoma	50
Gambar 15.	Distribusi sampel berdasarkan derajat WHO	50
Gambar 16.	Distribusi sampel berdasarkan derajat histopatologi	51
Gambar 17.	Korelasi antara ADC _{solid} minimum dengan derajat histopatologi astrositoma	53
Gambar 18.	Korelasi antara DWI _{solid} maksimum dan rasio DWI/ADC _{solid} rerata dengan derajat histopatologi astrositoma	54
Gambar 19.	Analisis ROC pada nilai ADC terhadap derajat histopatologi astrositoma	57
Gambar 20.	Analisis ROC pada intensitas sinyal DWI terhadap derajat histopatologi astrositoma	58
Gambar 21.	Analisis ROC pada rasio ADC/ADC terhadap derajat histopatologi astrositoma	58



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

NILAI DIAGNOSTIK DIFFUSION WEIGHTED IMAGING DAN APPARENT DIFFUSION COEFFICIENT DALAM MENENTUKAN DERAJAT ASTROSITOMA SUPRATENTORIAL
PRAMIADI, dr. Yana Supriatna, PhD, SpRad (K).; dr. Evi Artsini, Sp.Rad (K)
Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Surat Keterangan <i>Ethics Committee Approval</i>	73
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian	74
Lampiran 3. Uji Reliabilitas	75
Lampiran 4. Karakteristik Data Dasar	90
Lampiran 5. Uji Korelasi	92
Lampiran 6. <i>Curriculum Vitae</i>	101



DAFTAR SINGKATAN

ADC	<i>Apparent Diffusion Coefficient</i>
AUC	<i>Area Under the Curve</i>
CBTRUS	<i>Central Brain Tumor Registry of the United States</i>
CT	<i>Computed Tomography</i>
DTI	<i>Diffusion Tensor Imaging</i>
DWI	<i>Diffusion-Weighted Imaging</i>
FLAIR	<i>Fluid Attenuated Inversion Recovery</i>
fMRI	<i>Functional Magnetic Resonance Imaging</i>
IDH	<i>Isocitrate dehydrogenase</i>
LoA	<i>Limit of Agreement</i>
MR	<i>Magnetic Resonance</i>
MRI	<i>Magnetic Resonance Imaging</i>
MRS	<i>Magnetic Resonance Spectroscopy</i>
NAA	<i>N-acetylaspartate</i>
NCSS	<i>Non Commenting Source Statements</i>
NPV	<i>Negative Predictive Value</i>
PACS	<i>Picture Archiving and Communication System</i>
PPV	<i>Positive Predictive Value</i>
rCBV	<i>relative Cerebral Blood Volume</i>
ROC	<i>Receiver Operating Characteristic</i>
ROI	<i>Region of Interest</i>
SPSS	<i>Special Package for Social Science</i>
T1+Gd	<i>T1+Gadolinium</i>
T1-WI	<i>T1-weighted image</i>
T2-WI	<i>T2-weighted image</i>
WHO	<i>World Health Organization</i>